

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Apotek Putri yang berlokasi di Jl. Raya Jatibarang-Slawi, Dukuhwaru, Desa Gumayun ini berdiri tahun 2012. Apotek Putri menjual berbagai macam obat baik obat dengan menggunakan resep maupun obat tanpa resep. Pemilik sekaligus apoteker di Apotek Putri bernama Bapak Apt.Marlin Tigor, S.Farm. Lokasinya yang terletak di desa dan padat penduduk serta mudah dijangkau membuat apotek ini banyak dikunjungi pasien. Tidak hanya sekadar membeli obat, disini juga tersedia fasilitas cek gula dan tensi gratis. Selain fasilitas *cek up* gratis, disini juga memberikan pelayanan yang ramah serta harga yang relatif terjangkau. Banyak pasien selain masyarakat desa Gumayun yang membeli obat di apotek ini dan sudah banyak yang menjadi pembeli langganan di Apotek Putri. Berikut foto bangunan Apotek Putri :



Gambar 4. 1 Bangunan Apotek Putri

4.2 Hasil Penelitian

Untuk mengetahui berapa modal awal dalam mendirikan usaha apotek, terlebih dahulu harus merinci prediksi biaya yang harus dikeluarkan. Menurut (Ayesha, 2022) besar kecilnya modal yang dibutuhkan bergantung pada sarana dan prasarana yang harus diadakan di apotek sesuai dengan Permenkes No.9 Tahun 2017 tentang Apotek. Rangkuman biaya modal usaha untuk membuka apotek yang dijelaskan oleh (Ayesha, 2022) akan diimplementasikan pada biaya modal awal Apotek Putri yang sudah terangkum sesuai peraturan perundangan yang berlaku berikut gambaran biaya yang dibutuhkan untuk membuka usaha apotek :

Tabel 4. 1 Biaya Investasi Modal Awal Usaha Apotek

Nama Item	Jumlah Item	Total Harga (Rp)
Bangunan (sewa)	1 tahun	20.000.000
Renovasi bangunan	-	2.000.000
Peralatan dan Perlengkapan :		
a. Ac/pendingin ruangan	2	2.000.000
b. Lemari obat/rak obat	4	4.000.000
c. Etalase kaca	3	3.000.000
d. Kulkas	1	1.500.000
e. Meja racik	1	500.000
f. Timbangan (digital)	1	1.500.000

g. Lemari	narkotika- psikotropika	2	1.000.000
h. Kursi		10	2.000.000
i. Meja kasir		1	500.000
j. Komputer & printer kasir		1	5.000.000
k. Perlengkapan racik		1 paket	500.000
l. Buku standar		1 paket	500.000
Pengadaan sediaan farmasi, alkes, dan BMHP		-	30.000.000
Software Apotek yang Lengkap		1 tahun	2.500.000
Total			76.500.000

Sumber : data diolah, 2024

Selain modal awal, sebagai langkah awal membuka usaha apotek selanjutnya perlu menghitung biaya tetap selama kurang lebih setahun. Biaya tetap meliputi gaji karyawan, biaya listrik, air dan internet jika ada. Berikut daftar biaya operasional bulanan yang dibutuhkan :

Tabel 4. 2 Biaya Operasional Bulanan

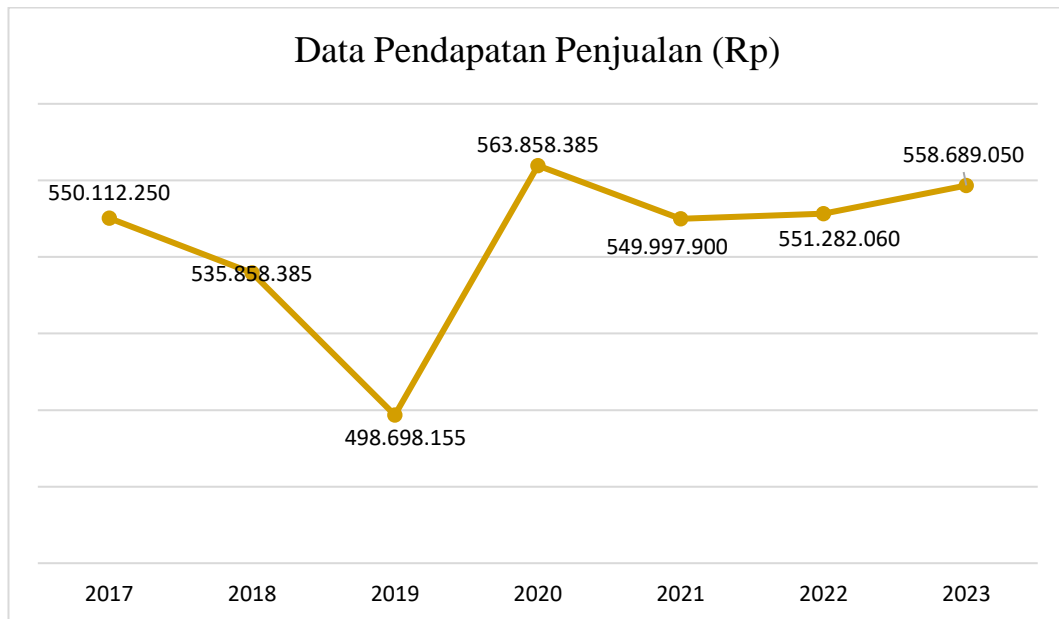
Nama Item	Jumlah	Total Biaya (Rp)
Gaji Apoteker	1	4.000.000
Gaji Tenaga Teknisi Kefarmasian	4	8.000.000
Biaya listrik dan air	1 bulan	200.000

Biaya internet	1 bulan	100.000
Total		12.300.000
Total untuk 12 bulan		147.600.000

Sumber : data diolah, 2024

Jadi, biaya yang dibutuhkan untuk membuka apotek dari seluruh total biaya kebutuhan bangunan, perlengkapan, pengadaan, dan biaya tetap berkisar Rp.200.000.000. Semua biaya tergantung dari berbagai aspek lokasi, biaya gaji karyawan, dan banyaknya perlengkapan apotek yang dibutuhkan. Gambaran tabel biaya diatas hanya memperkirakan standar modal awal yang harus disiapkan untuk membuka usaha apotek.

Selanjutnya, untuk mengetahui perhitungan peramalan penjualan di Apotek Putri, dibutuhkan data penjualan tahun sebelumnya. Data yang dibutuhkan yakni dari data pendapatan penjualan 7 tahun lalu, yaitu tahun 2017-2023. Berikut grafik yang memperlihatkan data pendapatan penjualan 7 tahun lalu :



Sumber : data diolah, 2024

Dari grafik diatas menunjukkan pendapatan apotek yang mengalami naik turun disetiap tahunnya. Tahun 2019 mengalami penurunan dan tahun 2020 mengalami kenaikan dikarenakan bencana Covid-19 yang melanda Indonesia. Pendapatan tersebut masih berupa laba kotor penghasilan penjualan obat.

A. Menghitung Prediksi Penjualan Tahun 2024

Berdasarkan data grafik tersebut, jumlah tahun 2017 sampai 2023 sebanyak 7 data. Total data pada tahun berjumlah ganjil sebanyak 7 data, maka Nilai X yang digunakan yaitu ...-3,-2, -1, 0, 1, 2, 3.... sehingga sesuai dengan syarat $\sum X = 0$, yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Tabel Prediksi Penjualan Tahun 2024

Tahun	Pendapatan (Y)	X	X ²	XY
2017	Rp.550.112.250	-3	9	Rp.-1.650.336.750
2018	Rp.535.858.385	-2	4	Rp.-1.071.716.770
2019	Rp.498.689.155	-1	1	Rp.-498.698.155
2020	Rp.563.858.385	0	0	0
2021	Rp.549.997.900	1	1	Rp.549.997.900
2022	Rp.551.282.060	2	4	Rp.1.102.564.120
2023	Rp.558.689.050	3	9	Rp.1.676.067.150
TOTAL	Rp.3.808.496.185	0	28	Rp.116.877.495

Sumber : data diolah, 2024

Setelah diperoleh nilai X, maka nilai Y dikali nilai X agar menghasilkan nilai gabungan XY seperti pada tabel diatas. Seluruh angka pada kolom kemudian dijumlahkan untuk mengetahui hasil perhitungannya.

Selanjutnya, menghitung rumus *Least Square* yaitu $Y = a + bX$. Untuk mencari nilai konstanta a dan nilai konstanta b dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum Y}{N} = \frac{3.808.496.185}{7} = \text{Rp. } 544.070.883,5$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{116.877.495}{28} = \text{Rp. } 4.174.196,2$$

Jika sudah diperoleh nilai konstanta a sebesar Rp. 544.070.883,5 dan nilai konstanta b sebesar Rp. 4.174.196,2 ,untuk mencari prediksi pendapatan penjualan tahun 2024, maka untuk tahun 2024 nilai X yang akan dihitung adalah 8. Sehingga didapatkan metode *Least Square* sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Y &= a + bX \\
 &= \text{Rp.}544.070.883,5 + \text{Rp.} 4.174.196,2 (8) \\
 &= \text{Rp.}544.070.883,5 + \text{Rp.} 33.393.569,6 \\
 &= \text{Rp.} 577.464.453,1
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan peramalan menggunakan metode Least Square diatas, dapat disimpulkan bahwa diperoleh hasil peramalan penjualan tahun 2024 sebanyak Rp. 577.464.453,1 .

Hasil pendapatan tersebut masih berupa Laba Kotor, apabila dikurangi modal usaha membuka apotek sebesar Rp. 200.000.000 dan modal belanja obat sebesar Rp. 120.000.000 akan diperoleh keuntungan sebesar Rp. 257.464.453,1 .

B. Menghitung Prediksi Penjualan Tahun 2025

Tahun data yang sudah diketahui dari tahun 2017 sampai 2024 sebanyak 8 data. Total data pada tahun genap sebanyak 8 data, maka nilai X yang digunakan yaitu,-7, -5, -3, -1, 1 , 3 ,5, 7,.... sehingga sesuai dengan syarat $\sum X$, yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 4 Tabel Prediksi Penjualan Tahun 2025

Tahun	Pendapatan (Y)	X	X ²	XY
2017	Rp.550.112.250	-7	49	Rp.-3.850.785.750
2018	Rp.535.858.385	-5	25	Rp.-2.679.291.925
2019	Rp.498.689.155	-3	9	Rp.-1.496.067.465
2020	Rp.563.858.385	-1	1	Rp.-563.858.385
2021	Rp.549.997.900	1	1	Rp.549.997.900
2022	Rp.551.282.060	3	9	Rp.1.653.846.180
2023	Rp.558.689.050	5	25	Rp.2.793.445.250
2024	Rp. 577.464.453	7	49	Rp.4.042.251.171
TOTAL	Rp.4.385.960.638	0	168	Rp.449.536.976

Sumber : data diolah, 2024

Setelah diperoleh nilai X, maka nilai Y dikali nilai X agar menghasilkan nilai gabungan XY seperti pada tabel diatas. Seluruh angka pada kolom kemudian dijumlahkan untuk mengetahui hasil perhitungannya.

Selanjutnya, menghitung rumus *Least Square* yaitu $Y = a + bX$. Untuk mencari nilai konstanta a dan nilai konstanta b dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum Y}{N} = \frac{4.385.960.638}{8} = \text{Rp. 548.245.079,7}$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{449.536.976}{168} = \text{Rp. } 2.675.815,3$$

Jika sudah diperoleh nilai konstanta a sebesar Rp. 548.245.079,7 dan nilai konstanta b sebesar Rp. 2.675.815,3, untuk mencari prediksi pendapatan penjualan tahun 2025, maka untuk tahun 2025 nilai X yang akan dihitung adalah 9. Sehingga didapatkan metode *Least Square* sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Y &= a + bX \\ &= \text{Rp.}548.245.079,7 + \text{Rp. } 2.675.815,3 (9) \\ &= \text{Rp.}548.245.079,7 + \text{Rp. } 24.082.337,7 \\ &= \text{Rp. } 572.327.414,4 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan peramalan menggunakan metode Least Square diatas, dapat disimpulkan bahwa diperoleh hasil peramalan penjualan tahun 2025 sebanyak Rp. 572.327.414,4 .

Hasil pendapatan tersebut masih berupa Laba Kotor, apabila dikurangi modal usaha membuka apotek sebesar Rp. 200.000.000 dan modal belanja obat sebesar Rp. 120.000.000 akan diperoleh keuntungan sebesar Rp. 252.327.414,4 .

C. Menghitung Prediksi Penjualan Tahun 2026

Berdasarkan data tersebut, jumlah tahun 2017 sampai 2023 sebanyak 9 data. Total data pada tahun berjumlah ganjil sebanyak 9 data, maka Nilai X yang digunakan yaitu ...-3,-2, -1, 0, 1, 2, 3.... sehingga sesuai dengan syarat $\sum X = 0$, yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 5 Tabel Prediksi Penjualan Tahun 2026

Tahun	Pendapatan (Y)	X	X ²	XY
2017	Rp.550.112.250	-4	16	Rp.-2.200.449.000
2018	Rp.535.858.385	-3	9	Rp.-1.607.575.164
2019	Rp.498.689.155	-2	4	Rp.-997.378.310
2020	Rp.563.858.385	-1	1	Rp.-563.858.385
2021	Rp.549.997.900	0	0	0
2022	Rp.551.282.060	1	1	Rp.551.282.060
2023	Rp.558.689.050	2	4	Rp.1.117.378.100
2024	Rp. 577.464.453	3	9	Rp.1.732.393.359
2025	Rp. 572.327.414	4	16	Rp.2.289.309.656
TOTAL	Rp.4.958.288.052	0	60	Rp.321.102.316

Sumber : data diolah, 2024

Setelah diperoleh nilai X, maka nilai Y dikali nilai X agar menghasilkan nilai gabungan XY seperti pada tabel diatas. Seluruh angka pada kolom kemudian dijumlahkan untuk mengetahui hasil perhitungannya.

Selanjutnya, menghitung rumus *Least Square* yaitu $Y = a + bX$. Untuk mencari nilai kontanta a dan nilai konastanta b dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum Y}{N} = \frac{4.958.288.052}{9} = \text{Rp. } 550.920.894,6$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{321.102.316}{60} = \text{Rp. } 5.351.705,2$$

Jika sudah diperoleh nilai konstanta a sebesar Rp. 550.920.894,6 dan nilai konstanta b sebesar Rp. 5.351.705,2, untuk mencari prediksi pendapatan penjualan tahun 2026, maka untuk tahun 2026 nilai X yang akan dihitung adalah 10. Sehingga didapatkan metode *Least Square* sebagai berikut :

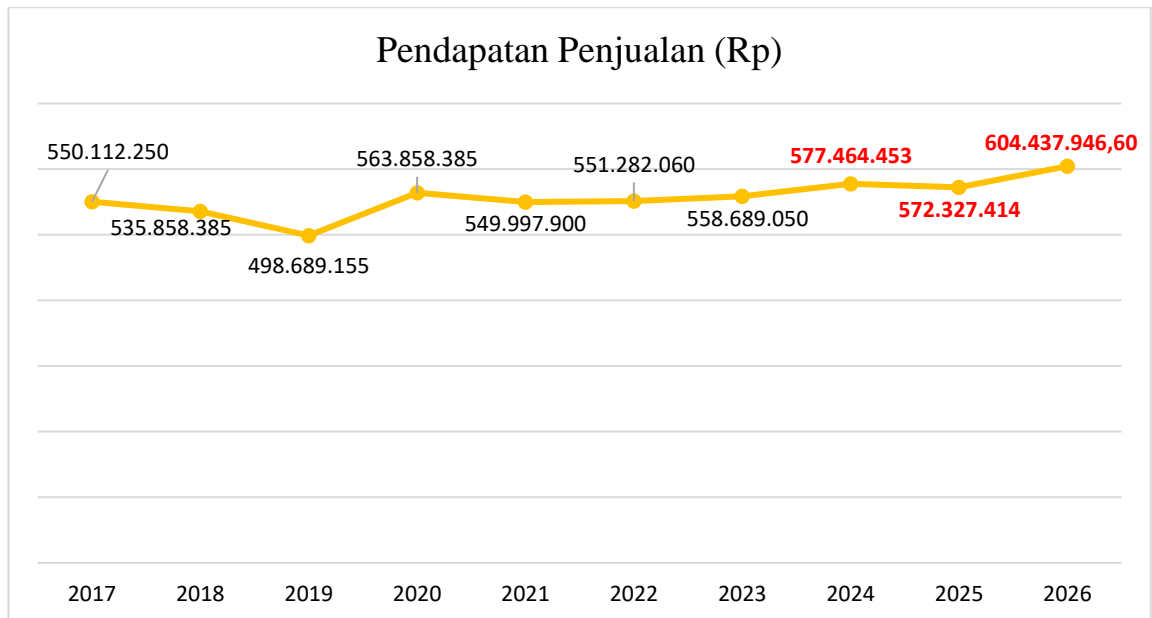
$$\begin{aligned} Y &= a + bX \\ &= \text{Rp.}550.920.894,6 + \text{Rp. } 5.351.705,2 \text{ (10)} \\ &= \text{Rp.}550.920.894,6 + \text{Rp. } 53.517.052 \\ &= \text{Rp. } 604.437.946,6 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan peramalan menggunakan metode *Least Square* diatas, dapat disimpulkan bahwa diperoleh hasil peramalan penjualan tahun 2026 sebanyak Rp. 604.437.946,6 .

Hasil pendapatan tersebut masih berupa Laba Kotor, apabila dikurangi modal usaha membuka apotek sebesar Rp. 200.000.000 dan modal belanja obat sebesar Rp. 120.000.000 akan diperoleh keuntungan sebesar Rp. 284.437.946,6 .

Dari hasil perhitungan menggunakan metode *Least Square*, maka dapat dihitung peramalan pendapatan penjualan obat di Apotek Putri pada 3 tahun kedepan yaitu tahun 2024 sebesar Rp. 577.464.453,1 , tahun 2025 sebesar Rp. 572.327.414,4 , dan tahun 2026 sebesar Rp. 604.437.946,6.

4.3 Pembahasan



Sumber : data diolah, 2024

Grafik diatas merupakan hasil pendapatan penjualan obat di Apotek Putri pada tahun 2017 sampai 2026. Pendapatan pada tahun 2024 sampai tahun 2026 dihitung dengan menggunakan metode *Least Square*. Hasil peramalan menunjukkan pendapatan penjualan 3 tahun mendatang mengalami kenaikan. Prediksi kenaikan pendapatan penjualan ini menunjukkan pengolahan manajemen keuangan apotek yang baik dan diharapkan penjualan terus meningkat disetiap tahunnya.

Hasil peramalan pendapatan tahun 2024 hingga tahun 2026 mengalami kenaikan yang cukup stabil di setiap tahunnya. Kenaikan pendapatan ini dinilai sangat cukup untuk membuka usaha apotek yang baru. Meskipun prediksi pendapatan penjualan masih berupa laba kotor, apabila dikurangi dengan modal

usaha membuka apotek baru dan modal belanja obat apotek masih memperoleh keuntungan dan dapat digunakan untuk membuka usaha baru.

Selain metode ini cocok untuk meramalkan penjualan suatu usaha, terdapat kelemahan saat perhitungan di tahun 2025 dan tahun 2026. Data ditahun 2025 dan tahun 2026 berdasarkan hasil perhitungan peramalan tahun 2024, data tersebut kurang akurat karena tidak berdasarkan data nyata dan hanya berdasarkan prediksi perhitungan peramalan dengan menggunakan metode *Least Square*. Perhitungan yang akurat terjadi ditahun 2024 kerana pada tahun ini data yang diperoleh berdasarkan data nyata penjualan dari tahun 2017 sampai 2023. Meskipun terdapat kelemahan, metode ini masih dapat dijadikan acuan untuk meramalkan penjualan ditahun yang akan datang.